



EVALUASI KRITERIA PENILAIAN PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS *COUNTENANCE*

Oleh

Eka Vasia Anggis

¹⁾UIN Walisongo Semarang

anggis@walisongo.ac.id

diterima 11 Januari 2023, direvisi 13 Februari 2023, diterbitkan 28 Februari 2023

Abstract

Education directs graduates to achieve the expected graduation so that a measurable assessment is needed based on the criteria set by the government. The purpose of this study was to measure the characteristics of the assessment of biology learning according to predetermined standards. The method used is the countenance evaluation method. The method is in the form of a consideration matrix and a judgment matrix in which there are antecedent, transaction and outcome indicators. The results of this study are that the highest indicator on the criteria for evaluating biology learning is authentic, while the lowest indicator is educative. The conclusion of the research is that the criteria for evaluating biology learning are classified as appropriate according to the standards set by the government.

Keywords: *Biology learning, Countenance*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia mempunyai peraturan standar tersendiri. Salah satu standar nasional pendidikan tinggi adalah Permendikbud No 3 tahun 2020. Standar tersebut adalah standar penilaian yang memiliki prinsip untuk diterapkan oleh pendidik. Prinsip tersebut terdiri atas otentik, edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan dilakukan secara bersamaan/terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung. (Mendikbud RI, 2020)

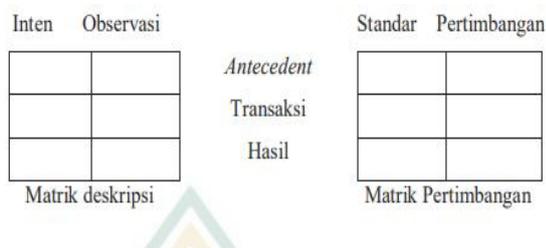
Menurut (Yusuf, 2015) integrasi diukur melalui awal pembelajaran dalam

persiapan dan perencanaan, proses keterlaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan kualitas, akhir pendidikan untuk mengukur ketercapaian peserta didik. Berdasarkan paparan diatas, kegiatan penilaian perlu diperhatikan sesuai prinsip prinsipnya sebagai ruh yang menjiwai dalam integrasi pembelajaran. Selain pentingnya adanya penilaian, diperlukan juga untuk mengetahui tujuan penilaian. Menurut (Aziz, 2019) adapun tujuan penilaian adalah mengukur persentase ketercapaian kompetensi peserta didik, membuat evaluasi progress belajar siswa, bahan perbaikan

pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditentukan. Berdasarkan pentingnya dan tujuan penilaian, maka diperlukan data data fakta di lapangan dihubungkan dengan kondisi real di lapangan. Berdasarkan penelitian (Rigianti, 2020) prinsip penilaian yang sulit untuk dicapai pendidik adalah prinsip adil, soal soal yang dijawab benar semua sehingga dapat diragukan posisi akuntabel suatu soal. Berdasarkan penelitian (Aziz, 2019) adanya transparansi nilai sangat dibutuhkan untuk kemajuan belajar siswa, guru tidak hanya berkomunikasi dengan siswa tetapi juga wali murid. Berdasarkan matrix penilaian penelitian akreditasi publikasi (BAN-PT, 2019) prinsip penilaian dimasukkan kedalam penilaian seberapa besar kualitas pendidikan di institusi tersebut

Berdasarkan kondisi pentingnya dan kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu diperlukan pengukuran kriteria penilaian pembelajaran oleh prodi pendidikan biologi UIN Walisongo yang berkaitan dengan prinsip yang telah dijelaskan, harapannya penilaian yang diberikan oleh para dosen benar benar sesuai standarisasi yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian prinsip standar penilaian dalam pembelajaran biologi berbasis *countenance*.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah teknik *countenance stake* yaitu matrix deskripsi dan matrix pertimbangan. Berikut diagram stake



(Wood, 2001)

Berikut ini paparan

1. *Antecedent*

Tahap ini perencanaan memonitor kriteria penilaian dari dosen pada pembelajaran biologi

Description matrix	
Intens	Observation
Merancang alat ukur kriteria penilaian mahasiswa oleh dosen biologi	Terdapat 4 indikator yang dijadikan acuan keterukuran yaitu obyektif, otentik, akuntabel dan transparan
Judgement Matrix	
Standard	Judgement
Adanya validasi alat ukur yang dibuat	Terdapat masukan dari para ahli praktisi yaitu Gugus kendali mutu dan Gugus Penjamin mutu sehingga perlu direvisi sampai matang

2. *Transaction*

Description matrix	
Intens	Observation
Pelaksanaan pengambilan data keterukuran kriteria penilaian dosen biologi oleh mahasiswa dengan responding adalah mahasiswa sebagai pelanggan	Pelaksanaan sudah dilakukan dengan sample terdapat 9 mata kuliah yang diampu dosen biologi yang berbeda, Sample penelitian terdiri atas 3 angkatan yaitu angkatan 2019 sebanyak 3 mata kuliah, angkatan 2020 sebanyak 3 mata kuliah dan angkatan 2021 sebanyak 3 mata kuliah
Judgement Matrix	
Standard	Judgement

Pelaksanaan dilakukan di akhir agar sesuai dengan pernyataan Permendikbud yaitu terintegrasi mulai dari awal, tengah dan akhir pembelajaran	Memantau pelaksanaan sudah terintegrasi dalam pembelajaran dan semua sample sudah masuk ke dalam data
---	---

3. Tahap Outcome

Description matrix	
Intens	Observation
Pengambilan data yang diperoleh sesuai sampel yang ditentukan	Terdapat hasil data untuk dianalisis
Judgement Matrix	
Standard	Judgement
Kriteria penilaian dosen biologi tergolong layak	Memberikan rekomendasi jika berada pada katagori layak dan apabila ada kesulitan pada beberapa aspek

Obyek penelitian ini adalah dosen biologi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa sebagai respon, mahasiswa yang diambil terdiri atas tiga angkatan yaitu angkatan 2019,2020 dan 2021 dengan tiap angkatan memiliki 3 mata kuliah. Pengumpulan data penelitian ini berupa instrument kriteria penilaian dosen biologi oleh mahasiswa meliputi autentik, obyektif, transparansi dan akuntabel. Teknik analisis data yaitu

1. Validasi instrument

Instrumen yang digunakan divalidasi oleh para ahli praktisi untuk diberi masukan. Setiap saran akan dijadikan perbaikan

2. Hasil pengambilan data dari instrument yang digunakan diolah dalam bentuk skala likert dengan skala 1-4 yang akan dibuat dalam bentuk persentase yaitu

$\% = (\text{Jumlah yang diperoleh} / \text{jumlah keseluruhan}) \times 100\%$ (Arikunto, 2020)

Setelah diperoleh persentase, maka dicari data kelayakan berdasarkan konversi skala 4 (Sudjana, 2017). Berikut ini Tabel Konversi skala 4

Persentase	Kategori	Keterangan
90-100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75-89%	Baik	Tidak perlu direvisi
65-74%	Cukup	Direvisi

II. PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Tahap Antecedent

(Tahap Description Matrix)

1.1. Intens

Tahap ini dilakukan perancangan instrument yang akan dibuat dalam evaluasi kriteria penilaian dosen biologi oleh mahasiswa. meliputi 4 indikator

1.2 Observation

Hasil rancangan instrument sebagai berikut

- indikator edukatif memiliki deskripsi indikator 4 jika penilaian dosen biologi terdapat 2 unsur yaitu self assessment dan peer assessment disertai *feedback*
- Otentik memiliki deskripsi skala 4 jika meliputi proses dan hasil belajar
- Obyektif terdapat deskripsi skala 4 jika dosen biologi membuat instrumennya dan rubriknya dalam menilai ketercapaian materi biologi dan pendidikan
- Akuntabel terdapat skala 4 jika dosen biologi menggunakan teknik penilaian, bobot penilaian dan sosialisasi ke mahasiswa
- Transparansi terdapat skala 4 jika dosen biologi melakukan sosialisasi prosedur penilaian, dokumentasi proses dan hasil, mensosialisasikan pada pihak berkepentingan.

(Tahap judgement matrix)

1.3 Standar

Instrumen yang telah dirancang terlebih dahulu di validasi agar akuntabel

1.4 Judgement

Peneliti mengundang para ahli yaitu Gugus penjamin mutu dan Gugus Kendali mutu untuk mereview instrument. Hasilnya adalah

- a. deskripsi skala harusnya dibuat lebih singkat dan padat namun bisa dipahami.
- b. Bagian Obyektif dimasukkan adanya umpan balik
- c. bagian akuntabel ditambahkan pengukuran instrument dan rubrik
- d. bagian transparansi ditambahkan umpan balik juga

2. Transaction

(Tahap Description Matrix)

2.1 Intens

Pelaksanaan pengambilan data keterukuran kriteria penilaian dosen biologi oleh mahasiswa dengan responding adalah mahasiswa sebagai pelanggan

2.1 Observation

Pelaksanaan sudah dilakukan dengan sample terdapat 9 mata kuliah yang diampu dosen biologi yang berbeda, Sample penelitian terdiri atas 3 angkatan yaitu angkatan 2019 sebanyak 3 mata kuliah, angkatan 2020 sebanyak 3 mata kuliah dan angkatan 2021 sebanyak 3 mata kuliah

(Tahap judgement matrix)

1.3 Standar

Pelaksanaan dilakukan di akhir agar sesuai dengan pernyataan Permendikbud yaitu terintegrasi mulai dari awal, tengah dan akhir pembelajaran. Hasilnya adalah pengambilan data dilakukan setelah perkuliahan berakhir

1.4 Judgement

Memantau pelaksanaan sudah terintegrasi dalam pembelajaran dan semua sample sudah masuk ke dalam data. Hasilnya mahasiswa yang dijadikan sample penelitian sudah mengisi instrument yang diberikan

3. Outcome

(Tahap Description Matrix)

3.1 Intens

Pengambilan data yang diperoleh sesuai sampel yang ditentukan. Hasilnya

diperolehnya data dari pengambilan sample yang telah dilakukan dan dimulai untuk dianalisis

3.2 Observation

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keempat indikator diperoleh 79% sehingga tergolong layak dan tidak perlu direvisi. Berdasarkan persentase keempat indikator sebagai berikut edukatif 70%, otentik 88%, obyektif 85%, akuntabel 80% dan transparansi 73%.

(Tahap judgement matrix)

3.3 Standar

Kriteria penilaian dosen biologi tergolong layak

3.4 Judgement

Berdasarkan rerata persentase terdapat 79% sehingga masih tergolong layak, namun perlu dilihat aspek aspek yang paling sulit selama dosen biologi menerapkan prinsip penilaian. Hasilnya terdapat aspek yang perlu diperbaiki kedepannya yaitu aspek edukatif dan aspek transparansi. Kedua aspek tersebut menuntut dosen biologi untuk melakukan refleksi diri dan transparansi nilai baik proses maupun hasil.

B. BAHASAN

Evaluasi kriteria penilaian dosen biologi oleh mahasiswa tahap *Antecedent* dihasilkan beberapa revisi sehingga peneliti merevisi instrument sesuai saran saran yang diberikan. Jika dibandingkan dengan standar yang diharapkan perlu adanya validitas instrument. Hal ini sesuai dengan penelitian (E. vasia Anggis & Wulandari, 2020) diperlukan validasi terlebih dahulu dalam mengembangkan instrument kerjasama dalam pembelajaran mahasiswa.

Instrumen yang digunakan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Menurut Mendikbud (2020) Standar penilaian seharusnya memiliki prinsip prinsip penilaian yaitu holistic, obyektif, akuntabel dan Transparansi. Hal ini juga dilakukan oleh penelitian (E. V. Anggis & Laili, 2022) perancangan instrument rencana pembelajaran semester mengacu pada

beberapa peraturan yang berlaku, salah satunya adalah Standar nasional pendidikan tinggi yaitu Standar proses.

Adapun hasil validasi instrument berupa saran dari para ahli. Saran tersebut salah satunya adalah pemasukan *feed back* pada setiap indikator. Yaitu edukatif, holistic, obyektif dan transparan. Menurut (Six, 2021) umpan balik yang mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya dapat memberikan efek kepercayaan diri pada diri mereka.

Menurut penelitian (Hofer, S. I., Holzberger, D., & Reiss, 2020) adanya umpan balik dapat mencegah dampak negative dari laporan evaluasi yang bersifat kritis sehingga dapat mengarah pada suatu kritikan. Hasil evaluasi ini dapat memberikan rekomendasi dosen biologi dalam membuat penilaian mahasiswa agar sesuai standar nasional pendidikan tinggi sehingga dapat memperbaiki kualitas mutu pendidikan di institusi.

Selanjutnya *tahap Transaction*, tahap ini dilakukan proses pengambilan data dari instrument yang telah dirancang. Pelaksanaan pengambilan data keterukuran kriteria penilaian dosen biologi oleh mahasiswa dengan responding adalah mahasiswa sebagai pelanggan. Sesuai standar yang diharapkan bahwa pengambilan data dilakukan pada akhir pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud No 3 tahun 2020. Standar tersebut adalah standar penilaian yang memiliki prinsip untuk diterapkan oleh pendidik. Prinsip tersebut terdiri atas otentik, edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan dilakukan secara bersamaan/terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Yusuf, 2015) integrasi diukur melalui awal pembelajaran dalam persiapan dan perencanaan, proses keterlaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan kualitas, akhir pendidikan untuk mengukur ketercapaian peserta didik.

Sesuai penelitian (Kristín, 2022) diperlukan penilaian evaluasi eksternal agar ditemukan efektifitas pembelajaran, perbaikan kualitas pembelajaran dan

managemen sekolah. Salah satu evaluasi tersebut adalah kualitas pembejatan dan kualitas penilain pendidik

Pelaksanaan sudah dilakukan dengan sample terdapat 9 mata kuliah yang diampu dosen biologi yang berbeda, Sample penelitian terdiri atas 3 angkatan yaitu angkatan 2019 sebanyak 3 mata kuliah, angkatan 2020 sebanyak 3mata kuliah dan angkatan 2021 sebanyak 3 mata kuliah

Selanjutnya tahap *Outcome*, didapatkan keempat indikator diperoleh 79% sehingga tergolong layak dan tidak perlu direvisi. Berdasarkan persentase keempat indikator sebagai berikut edukatif 70%, otentik 88%, obyektif 85%, akuntabel 80% dan transparansi 73%. Jika dibandingkan dengan standar yang diharapkan keempat indikator seharusnya tergolong layak. Berdasarkan rerata persentase terdapat 79% sehingga masih tergolong layak. Hal ini sesuai dengan (Sudjana, 2017), 75-89% tergolong baik dan tidak perlu direvisi.

Berdasarkan persentase keempat indikator sebagai berikut edukatif 70%, otentik 88%, obyektif 85%, akuntabel 80% dan transparansi 73%. Persentase tertinggi adalah otentik sebanyak 88%.

Hal ini menandakan Dosen biologi telah melakukan pembelajaran secara otentik Sesuai penelitian (Zhai et al., 2020) Seorang pendidik harus mempersiapkan penilaian otentik komprehensif sebagai bentuk transfer pengetahuan ke dalam suatu bentuk kemampuan pedagogic yang dimiliki.

Adapun persentase terendah adalah edukatif sebesar 70% tergolong cukup. Sesuai (Sudjana, 2017) persentase 64-75% tergolong cukup dan perlu direvisi. indikator edukatif memiliki deskripsi indikator 4 jika penilaian dosen biologi terdapat 2 unsur yaitu *self assessment* dan *peer assessment* disertai *feedback*. Hal ini menandakan Dosen biologi masih perlu meningkatkan teknik pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk dapat melakukan metakognisi yaitu merefleksi diri. Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang kelulusan peserta didik didorong agar memiliki daya metakognitif yaitu mengajak peserta didik

untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri mereka sendiri sehingga dapat melakukan perbaikan pada proses belajar selanjutnya pada setiap kekurangan yang dimiliki. Sesuai penelitian (Zhai et al., 2020) Pendidik seharusnya memiliki kemampuan menganalisis cara berpikir peserta didik, kemampuan merespon hasil pemikiran peserta didik dengan teknik pembelajaran yang dimiliki, pendidik tidak hanya mentransfer pengetahuan saja tetapi juga membimbing, mengarahkan peserta agar dapat mengkonstruksi pengetahuan yang didapat sampai adanya refleksi diri bagi peserta didik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan peneliti memiliki kegunaan dalam memperbaiki pembelajaran dosen biologi terutama dalam hal melakukan penilaian dosen kepada mahasiswa.

Sesuai penelitian (Zhai et al., 2020) Hasil evaluasi dapat meningkatkan profesional pendidik untuk berkolaborasi antar sesama teman sejawat, memiliki diferensiasi strategis pembelajaran termasuk kriteria penilaian yang diberikan peserta didik yang terintegrasi dengan sistem teknologi IT pada literasi digital saat ini.

III. SIMPULAN

Evaluasi kriteria penilaian pembelajaran biologi oleh dosen kepada mahasiswa dengan pendekatan *countenance* dapat disimpulkan bahwa masih tergolong layak secara garis besarnya. Adapun jika dilihat per aspek. Aspek edukatif masih tergolong cukup layak yaitu 70% sehingga perlu ada perbaikan kedepan. Solusi tersebut dengan mengadakan self assessment dan peer assessment pada mahasiswa biologi. Pendidik tidak hanya mentransfer pengetahuan saja tetapi juga membimbing, mengarahkan peserta agar dapat mengkonstruksi pengetahuan yang didapat sampai adanya refleksi diri bagi peserta didik. Menurut Mendikbudristek (2020) Kelulusan peserta didik didorong agar memiliki daya metakognitif yaitu mengajak peserta didik untuk menyadari kekuatan dan kelemahan diri mereka sendiri sehingga dapat melakukan perbaikan pada proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggis, E. V., & Laili, N. (2022). Techniques of Design Learning Planning Patterns. *Jurnal Mangifera Edu*, 6(2), 153–168.
- Anggis, E. vasia, & Wulandari, R. W. (2020). Pengembangan Instrumen Untuk Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Mahasiswa. *Gema Wiralodra*, 11(1), 99–106. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i1.103>
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Aziz, M. (2019). Evaluasi implementasi standar penilaian oleh guru matematika di SMA negeri 3 watampone kabupaten bone. *Jurnal Kependidikan*, 13.
- BAN-PT. (2019). *Matriks Penilaian Led Dan Lkps Program Sarjana*. 1–30.
- Hofer, S. I., Holzberger, D., & Reiss, K. (2020). Evaluating school inspection effectiveness: A systematic research synthesis on 30 years of international research. *Studies in Educational Evaluation*, 65.
- Kristín, A. (2022). *Studies in Educational Evaluation 'n Torfi J o*. 74(February). <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2022.101181>
- Mendikbud RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI*, 1–76.
- Rigianti, H. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*, 7.
- Six, F. (2021). *Trust-based accountability in education: The role of intrinsic motivation*. Routledge.
- Sudjana. (2017). *Metode Statistika*. PT Taristo.
- Wood. (2001). Stake's Countenance Model: Evaluating an Environmental Education Professional Development Course. *The Journal of Environmental Education*, 32.
- Yusuf, A. M. (2015). *Aessment dan Evaluasi*

Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Pengendalian Mutu Pendidikan.
Prenada Media Group.

Zhai, X., Haudek, K. C., Stuhlsatz, M. A. M., & Wilson, C. (2020). Evaluation of construct-irrelevant variance yielded by

machine and human scoring of a science teacher PCK constructed response assessment. *Studies in Educational Evaluation*, 67, 0–36.
<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100916>